

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA.**

#### **2.1 Media Reklame**

Reklame adalah benda, alat, perbuatan, atau media yang menurut bentuk corak dan ragamnya dirancang untuk memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan atau untuk menarik perhatian umum terhadap suatu barang, jasa, orang, atau badan yang dapat dilihat, dibaca, didengar, dirasakan, dan/atau dinikmati oleh umum, [Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No: 2, 2015, BAB I, Ketentuan umum, Pasal 1].

Setiap reklame mendapatkan izin dari walikota dan pada pelaksanaannya dengan mempertimbangkan lingkungan yang berkaitan dengan aspek keindahan, ketertiban, keamanan, kenyamanan, rasa kesusilaan, kesehatan umum dan kepentingan Pembangunan Daerah, [Peraturan Daerah Kota Yogyakarta No: 2, 2015, BAB III, Perizinan, Pasal 14].

#### **2.2 Pandangan Silau (glare)**

Pandangan yang terjadi ketika suatu cahaya atau sinar terang masuk didalam area pandangan atau pengelihatan pengendara yang dapat mengakibatkan ketidak nyamanan pandangan bahkan ketidak mampuan pandangan jika cahaya tersebut datang secara tiba-tiba. [ SNI 7391, Spesifikasi Penerangan Jalan di Kawasan Perkotaan.]

#### **2.3 Kualitas Pencahayaan**

Kualitas pencahayaan agar tidak menimbulkan pengaruh silau (*glare*) pada media reklame luar ruangan jenis *videotron* terhadap pengguna jalan diukur berdasarkan metode iluminasi atau luminasi. Meskipun demikian lebih mudah menggunakan metode iluminasi karena dapat diukur langsung dipermukaan jalan dengan menggunakan alat pengukur kuat cahaya. [ SNI 7391, Spesifikasi Penerangan Jalan di Kawasan Perkotaan.]

#### **2.4 Videotron**

*videotron* adalah bentuk dari Reklame digital dengan visual gambar bergerak (DIGITAL VISUAL ADVERTISING) dengan media yang menayangkan video dengan light-emitting diodes (LED). Led adalah tipe pencahayaan yang menggunakan semikonduktor untuk mengubah listrik menjadi cahaya. Biasanya *videotron* digunakan di outdoor sebagai petunjuk sebuah tempat atau untuk menayangkan iklan. *Videotron* juga digunakan di dalam ruangan sebagai media presentasi atau sebagai media penayangan VCR dalam konser. *Videotron* juga dapat difungsikan sebagai pencahayaan di dalam ruangan. (<http://tokovideotron.com/apa-itu-videotron/>).

#### **2.5 Lux**

Lux merupakan hasil akhir jatuhnya cahaya pada satu ruang. Lux digunakan sebagai satuan cahaya yang dicapai pada setiap luasan meter persegi, dengan demikian satu Lux setara dengan satu lumen per meter persegi. [Bommel dan Boer, 1980]

#### **2.6 Lumen Lampu**

Adalah unit pengukuran dari besarnya arus cahaya atau disebut juga fluks cahaya. Cahaya rata-rata yang dicapai adalah rata-rata tingkat lux pada berbagai titik area yang sudah ditentukan. Satu watt cahaya kira-kira sama dengan 680 lumen. [Bommel dan Boer, 1980]

## **2.7 Pengaruh Silau Terhadap Pengendara.**

cahaya reklame yang ditimbulkan dapat menimbulkan efek silau (Glare) pada mata pengendara sehingga dapat mengganggu pengelihatn pengguna jalan terutama pengemudi. Dimana cahaya yang ditimbulkan oleh videotron pada malam hari berdasar penilaian subjektif mengganggu pengelihatn pengendara kendaraan. Untuk menentukan kategori kesilauan menggunakan skala silau De Boer. [ Dewi, Rayi, 2012, Pengaruh Silau Media Reklame, Videotron Terhadap Pengguna Jalan Pada Ruas Jalan Wastukencana bandung.]